

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menyimpulkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis beserta pembahasan penelitian maka bisa diambil kesimpulan berupa:

1. Kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII MTs Sirnamiskin pada tahun ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang dan tinggi yang lebih didominasi kategori tinggi, berarti siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik meliputi indikator-indikator mengatur waktu belajar yang berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 60,95%, membaca dan membuat catatan berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 65,24%, mengulang materi yang diajarkan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 59,84%, konsentrasi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 79,68%, memahami materi pelajaran berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 72,97%, mengerjakan tugas berada pada kategori tinggi dengan persentase 62,09%, mempersiapkan diri menghadapi tes berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 59,06%, dan indikator belajar secara kelompok berada pada kategori tinggi 75,59%.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII MTs Sirnamiskin tahun ajaran 2012/2013 seluruh indikatornya berada pada kategori tinggi, menandakan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang baik meliputi indikator durasi dan frekuensi kegiatan berada pada kategori tinggi dengan persentase 75,08%, indikator frekuensi kegiatan berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 76,98%, indikator persistensi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 80,94%, indikator ketabahan dan keuletan menghadapi rintangan berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 69,06% indikator devosi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 71,25%, indikator tingkat aspirasi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 76,88%, indikator tingkat

kualifikasi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 83,59%, dan indikator arah sikap terhadap sasaran juga berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 79,06%.

Dengan demikian dua kesimpulan di atas membuktikan hipotesis terbukti benar dengan adanya pengaruh positif kebiasaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya (seni rupa) tetap dipertahankan sambil terus menerus berupaya untuk ditingkatkan terutama pada kategori mengatur waktu belajar, mengulang materi yang diajarkan dan mempersiapkan diri menghadapi tes.
2. Diharapkan pula dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa) ada upaya untuk mempertahankan yang telah masuk kategori baik dan meningkatkan kategori-kategori yang masih perlu ditingkatkan seperti pada kategori ketabahan dan keuletan dalam menghadapi ringtangan belajar.
3. Khusus prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa) perlu adanya peningkatan khususnya pada siswa yang masih pada kategori rendah tingkat prestasi belajarnya, karena ditemukan mayoritas memiliki prestasi rendah pada hasil belajar seni budaya (seni rupa) maka hal ini menjadi perhatian khusus, baik dari kategori-kategori kebiasaan belajar dan motivasi belajar yang perlu ditinggkatkan seperti yang telah dikemukakan diatas. Hal lain yang perlu ditingkatkan dan diperhatikan adalah kedisiplinan siswa mengumpulkan tugas dan latihan pada materi ilustrasi.
4. Penulis mengharapkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor lain baik itu faktor internal maupun eksternal selain faktor

kebiasaan belajar dan motivasi belajar, faktor lain itu bisa berupa bakat dan minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya.

